

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah suatu kondisi dimana balita memiliki tinggi badan yang pendek atau kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Balita yang mengalami stunting termasuk dalam masalah gizi kronis. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan Balita mengalami stunting, diantaranya keadaan sosial ekonomi, gizi ibu saat masa kehamilan, kesakitan pada bayi, dan asupan gizi yang tidak tercukupi pada bayi. Berdasarkan Buletin Data dan Informasi Kesehatan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan 2018, Masalah Balita Stunting berada di tingkat tertinggi dibanding masalah gizi lainnya seperti kurus, gemuk, dan gizi kurang. Menurut Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia terbitan Kementerian Kesehatan, dari tahun 2016 hingga 2018 Persentase Balita Stunting terus mengalami kenaikan, 27,54% pada 2016, 29,6% pada 2017, dan 30,8% pada 2018. Hal ini membuat balita stunting menjadi permasalahan di Indonesia.

Di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Balita stunting juga menjadi permasalahan. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dari tahun 2016 hingga 2019 persentase Balita Stunting terus mengalami peningkatan dengan rincian 13,55% di tahun 2016, 17,73% di tahun 2017, 11,12% di tahun 2018, 12,45% di tahun 2019.

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember memantau tingkat balita yang mengalami stunting melalui laporan yang di laporkan dari puskesmas-puskesmas yang ada di Kabupaten Jember. Saat ini, proses pelaporan tersebut menggunakan file *Microsoft Excel* yang dikirim dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan. Hal ini menyebabkan adanya jeda waktu dalam proses pengiriman dan pengolahan data dari Puskesmas menuju Dinas Kesehatan Kabupaten Jember hingga menjadi laporan yang informatif. Dampaknya, kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dalam memantau kasus balita stunting di Kabupaten Jember menjadi kurang efisien.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti akan membuat Sistem Informasi Geografis Persebaran Balita Stunting di Kabupaten

Jember Berbasis *Web*. Sistem Informasi Geografis ini akan membuat proses pelaporan dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember menjadi lebih cepat, dan system akan memetakan balita yang mengalami stunting di Kabupaten Jember. Sehingga dapat membantu Dinas Kesehatan Kabupaten Jember membuat perencanaan dan evaluasi strategi mengurangi angka balita yang mengalami stunting atau pendek.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mendata balita stunting dan puskesmas di seluruh Kabupaten Jember.
- b. Bagaimana mengolah data balita stunting dan puskesmas di seluruh Kabupaten Jember menjadi Sistem Informasi Geografis.
- c. Bagaimana menyajikan Sistem Informasi Geografis persebaran balita stunting di Kabupaten Jember kepada pengguna.

1.3 Tujuan

- a. Mendata balita stunting dan puskesmas di seluruh Kabupaten Jember.
- b. Mengolah data balita stunting dan puskesmas di seluruh Kabupaten Jember menjadi Sistem Informasi Geografis.
- c. Menyajikan Sistem Informasi Geografis yang memetakan persebaran balita stunting di Kabupaten Jember kepada pengguna.

1.4 Manfaat

- a. Manfaat bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dapat memantau balita stunting di Kabupaten Jember dengan lebih Akurat, Efektif, dan Efisien serta membantu mempersiapkan strategi untuk mengurangi angka balita stunting di Kabupaten Jember.

- b. Manfaat bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.